



Penataan Pasar Semarapura Dianggarkan Rp 6 Miliar

Semarapura (Bali Post) -

Pasar Semarapura, Klungkung mulai ditata secara bertahap. Selain membuat jalan lingkar, Pemkab dalam hal ini Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan akan membangun los dengan kapasitas 214 pedagang di bagian selatan Pasar Semarapura pada tahun 2017. Anggaran yang dikucurkan tak tanggung-tanggung mencapai sekitar Rp 6 miliar.

"Dana tersebut merupakan dana tugas pembantuan dari Kementerian Perdagangan RI. Rencananya untuk membangun los di bagian selatan Pasar Semarapura tahun ini," ujar Kabid Perdagangan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung Wayan Mustika, Senin (1/5) kemarin.

Menurut Mustika, dana tersebut sudah turun dan saat ini dirinya sedang menyiapkan perencanaan yang disesuaikan dengan petunjuk pemerintah pusat. Dana sebesar itu dikatakan tidak hanya diperuntukkan untuk membangun los Pasar Semarapura, namun juga untuk biaya pengawasan.

"Awalnya Pak bupati mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan tahun 2015, tetapi tahun ini baru ditindaklanjuti dengan turunnya dana tugas pembantuan. Kami berharap Mei ini sudah masuk ke bagian unit layanan pengadaan barang dan jasa," ujarnya.

Mustika menambahkan, satu los akan dibangun dengan kapasitas tampung sekitar 214 pedagang. Pedagang yang nantinya akan menempati los dimaksud adalah pedagang hasil bumi, pedagang palen-palen yang selama ini menempati blok B, C, D dan blok E. Mereka ini sebelumnya berbaur dengan pedagang pakaian dalam satu blok. Akibatnya banyak pedagang hasil bumi mengeluh karena sepi pengunjung. Apalagi lokasi mereka ada di lantai atas.

Selain pedagang hasil bumi dan palen-palen, pedagang makanan yang saat ini menempati los pasar selatan juga akan ditampung dalam los yang akan dibangun. Selama pembangunan, pedagang makanan akan direlokasi di depan Pura Melanting. "Kami akan buat lokasi berjualan sementara di depan Pura Melanting," kata Mustika.

Tujuan pembuatan los, lanjut Mustika, untuk penataan zonasi pedagang, sehingga pedagang nantinya bisa nyaman berjualan. Demikian pula pengunjung pasar lebih mudah mengaksesnya. "Kami harapkan setelah penataan zonasi ini tidak lagi ada pedagang yang mengeluh sepi pengunjung," jelasnya seraya menegaskan pihaknya tidak akan membuka untuk pedagang baru.

Sementara itu, sejumlah pedagang justru mulai waswas terutama pedagang makanan yang akan direlokasi sementara. Mereka khawatir tempat relokasi tidak sesuai harapan. Seperti yang dikatakan pedagang hasil bumi yang berjualan di blok C, Ni Komang Ramiati. Dia mengaku khawatir ketika dilakukan penentuan lokasi berjualan setelah los selesai dibangun. "Saya hanya berharap kalau losnya sudah selesai agar diundi dan dilakukan secara transparan. Kalau sudah diundi itu untung-rugi, yang dapat di depan yang nasibnya lagi beruntung," ujar pedagang asal Semarapura Kaja ini.

Lain lagi dengan Ni Nyoman Suwendri. Pedagang makanan di los selatan Pasar Semarapura ini mengaku pasrah. "Kalau dipindahkan, kita pedagang pasrah saja asalkan dapat tempat bagus dan dikembalikan lagi berdagang di sini setelah nanti selesai losnya," ungkap Suwendri. (kmb)

Edisi : Selasa, 2 Mei 2017

Hal : 2